



4. **UJIAN PERIODE INI DILAKUKAN SESUAI DENGAN METODE PEMBELAJARAN KELAS (ONLINE/OFFLINE)**
5. **UNTUK LEVEL TAHFIDZ, MURID AKAN TURUN KE LEVEL TALAQI APABILA :**
 - A. NILAI UJIAN TILAWAH KURANG DARI NILAI MINIMAL YAITU 75
 - B. TIDAK MENGIKUTI UJIAN DI PERIODE TERSEBUT
 - C. BERHENTI BELAJAR DI TENGAH PERIODE SEHINGGA MENAKIBATKAN TIDAK BISA IKUT UJIAN (DIKUTKAN SEPERTI POINT B)
 - D. CUTI
6. **UNTUK MURID LEVEL 2 SAMPAI DENGAN LEVEL TALAQI AKAN TURUN LEVEL APABILA:**
 - A. NILAI UJIAN DI BAWAH 70 SELAMA 3 PERIODE BERTURUT-TURUT (DIMULAI PERIODE 22)
 - B. TIDAK MENGIKUTI UJIAN SELAMA 3 PERIODE BERTURUT-TURUT (DIMULAI PERIODE 26)
 - C. GABUNGAN DARI POINT A DAN B 3 PERIODE BERTURUT-TURUT (DIMULAI PERIODE 26)

CUTI

1. **BAGI MURID YANG MENGAJUKAN CUTI DAPAT BERKOORDINASI DENGAN ADMIN RTQ DAN MENGISI FORM PENGAJUAN CUTI DI WAKTU YANG BERSAMAAN DENGAN DAFTAR ULANG MURID.**
2. **BAGI MURID YANG MENGAJUKAN CUTI SETELAH TERBENTUK KELAS DI PERIODE TERSEBUT, MAKA HARUS MENYELESAIKAN PEMBAYARAN SPP-NYA.**
3. **KHUSUS LEVEL TAHFIDZ YANG MENGAJUKAN CUTI SETELAH TERBENTUK KELAS DI PERIODE TERSEBUT, MAKA DIANGGAP SEPERTI MURID YANG TIDAK UJIAN, SEHINGGA PADA SAAT BERGABUNG KEMBALI MAKSIMAL MENEMPATI LEVEL TALAQI.**
4. **BAGI MURID YANG MENGAJUKAN CUTI :**
 - A. **CUTI 1X PERIODE MAKA PADA SAAT MENGIKUTI KBM KEMBALI DI PERIODE BERIKUTNYA HARUS MENGIKUTI TES TERLEBIH DAHULU DENGAN PEMBAYARAN MENGIKUTI PENDAFTARAN MURID BARU. LEVEL DITENTUKAN BERDASARKAN HASIL TES, MAKSIMAL DI LEVEL SEBELUM CUTI, KECUALI LEVEL TAHFIDZ MAKSIMAL DI LEVEL TALAQI**
 - B. **APABILA BERHENTI BELAJAR SELAMA 2 PERIODE ATAU LEBIH, LEVEL DI TENTUKAN DENGAN MENGIKUTI PLACEMENT TEST SEPERTI MURID BARU YAITU MAKSIMAL DI LEVEL 4.**
5. **BAGI MURID YANG BERHENTI DI PERTENGAHAN PERIODE BERJALAN, TIDAK DIANGGAP SEBAGAI CUTI. TETAPI DISAMAKAN SEPERTI MURID AKTIF YANG AKHIRNYA TIDAK BISA MENGIKUTI UJIAN.**